

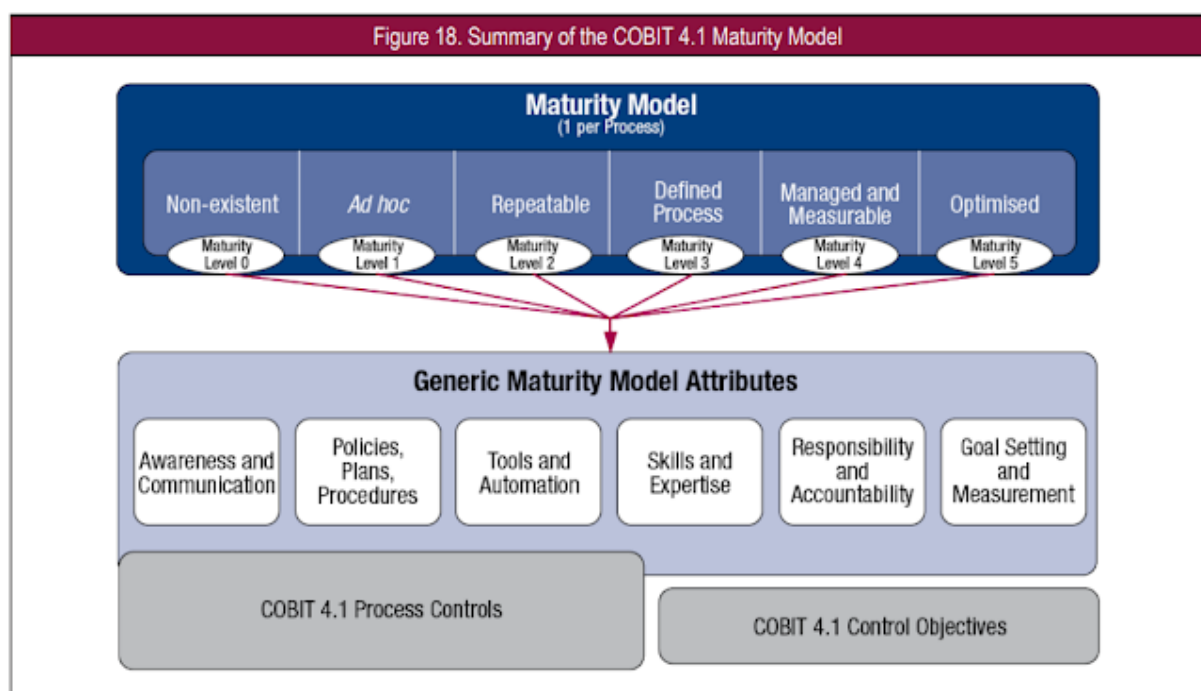
Untuk mengelola Teknologi Informasi (TI), suatu organisasi harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang *Process Maturity & Capability Model* (Kemampuan proses dan Model Kematangan) yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta kinerja proses TI. COBIT 5 merupakan kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen TI. Framework ini memberikan panduan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan desain sistem tata kelola inti agar berhasil mencapai tujuan dan target perusahaan. Salah satu fitur yang utama yang ada di COBIT 5 adalah *Capability Model* yang berfungsi untuk peningkatan proses bisnis berkelanjutan.

Sebelumnya pada COBIT 4.1 menggunakan *Maturity process*. Kemudian pada framework COBIT 5 beralih menjadi *capability model* yang mengadopsi dari ISO/IEC 15504 yang diakui secara internasional. Model ini dirancang untuk menilai berdasarkan tingkat kapabilitas organisasi dalam melakukan atau melaksanakan proses yang telah didefinisikan dalam model *assessment*.

Perbedaan Maturity Model COBIT 4.1 Dan Capability Model COBIT 5

Jika berdasarkan fokus tujuan COBIT 5 lebih fokus pada kemampuan proses organisasi dalam mencapai tujuannya bisnisnya, sedangkan di COBIT 4.1 lebih difokuskan pada tingkat kematangan proses. Berikut ini detail perbedaan dari masing-masing proses.

Maturity model 4.1 ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Berdasarkan gambar *summary of the COBIT 4.1 Maturity Model*, COBIT 4.1 memiliki enam tingkat/*level* untuk menilai kematangan dengan deskripsi sebagai berikut:

- **Level 0 (Non-existent)**

Pada level ini, pengelolaan TI masih dalam tahap paling awal, dimana proses TI belum terdefinisi atau terkontrol dengan jelas

- **Lavel 1 (Initial/ad hoc)**

Pada level ini, organisasi sudah menyadari persoalan yang harus ditangani, tetapi belum ada standar atau dokumentasi dan tindakan pencegahan yang harus dilakukan.

- **Level 2 (Repeatable but intuitive)**

Level ini, organisasi sudah mengembangkan dan mengelola proses TI dengan lebih terstruktur dan konsisten. Sehingga sudah ada prosedur yang sejenis untuk kegiatan yang sama.

- **Lavel 3 (Defined)**

Sudah terdapat standarisasi prosedur dan dikomunikasikan untuk meningkatkan kemampuan melalui pelatihan. Mulai mengenal metodologi pengembangan sistem dan sangat bergantung dengan keinginan individu dalam mengikuti standar yang ada.

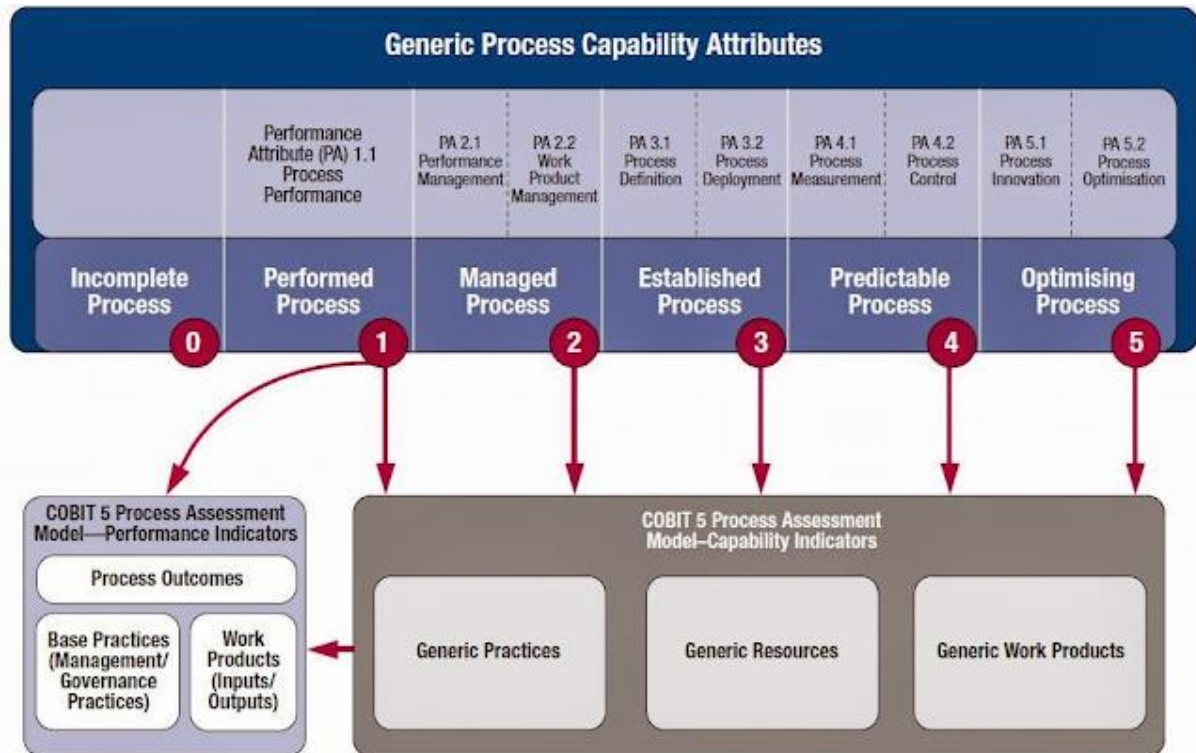
- **Lavel 4 (Managed and Measurable)**

Pada level empat, bagian manajemen melakukan pemantauan, evaluasi, dan mengukuri hal-hal yang telah dipenuhi dengan prosedur serta mengambil tindakan ketika yang sedang berjalan ternyata tidak efektif.

- **Lavel 5 (Optimised)**

Pada level lima, proses yang ada sudah sesuai dengan *best practice* berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan oleh organisasi secara berkelanjutan. Pemanfaatan TI yang ada digunakan untuk mengintegrasikan alur kerja, dan alat bantu untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas, organisasi agar dapat cepat beradaptasi dengan kondisi yang ada.

Pada COBIT 5, menggunakan elemen pendekatan *Capability Model* yang digambarkan sebagai berikut:



Pada gambar tersebut COBIT 5, memiliki enam level *capability* yang 4 diantaranya memiliki detail atribut proses:

- **Level 0 - Incomplete Process**

Pada level 0, pada COBIT 5 adalah proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuan proses karena sangat sedikit atau tidak ada bukti suatu hal pencapaian yang sistematis dari tujuan proses sehingga level ini tidak memiliki atribut.

- **Level 1 - Performed process**

Pada level ini, organisasi memiliki proses yang terdefinisi, tetapi proses tersebut tidak dijalankan dengan konsisten dan tidak ada pengukuran kinerja yang dilakukan.

- **Level 2 - Managed Process**

Pada level ini, organisasi telah memiliki proses yang terdefinisi dan dijalankan sebelumnya secara konsisten. Selain itu, organisasi juga telah melakukan pengukuran kinerja dan melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan.

- **Level 3 - Established Process**

Proses ini merupakan implementasi dari level sebelumnya, dimana organisasi telah memiliki proses yang terdefinisi, dan dijalankan secara konsisten. Sehingga, dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

- **Level 4 - Predictable Process**

Pada level ini, organisasi sudah memiliki proses yang terdefinisi dan berjalan secara konsisten, serta proses yang ada sudah dioptimalkan untuk mencapai tujuan bisnis. Selain itu, organisasi juga telah melakukan pengukuran kinerja secara teratur dan melakukan evaluasi dan perbaikan. Sehingga, pada level ini organisasi sudah dapat memprediksi hasil dari proses TI yang dijalankan.

- **Level 5**

Level ini merupakan level tertinggi, dimana organisasi berdasarkan hasil implementasi pada level sebelumnya. Organisasi dapat membuat dan melakukan inovasi, peningkatan, perbaikan, dan evaluasi pada proses TI untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Perbedaan Praktek

Perbedaan dari segi praktek yang digunakan pada COBIT 5 dan COBIT 4.1, jika menggunakan *maturity model* COBIT 4.1 proses yang mencapai level 1 dan 2 tanpa sepenuhnya mencapai semua tujuan proses, maka pada *capability model* COBIT 5, itu akan masuk pada hasil skor yang lebih rendah yaitu dari 0 atau 1. Berikut ini gambar pemetaan level *process maturity* COBIT 4.1 dan level *capability model* COBIT 5:

Figure 20. Comparison Table of Maturity Levels (COBIT 4.1) and Process Capability Levels (COBIT 5)		
COBIT 4.1 Maturity Model Level	Process Capability Based on ISO/IEC 15504	Context
5 Optimised —Processes have been refined to a level of good practice, based on the results of continuous improvement and maturity modelling with other enterprises. IT is used in an integrated way to automate the workflow, providing tools to improve quality and effectiveness, making the enterprise quick to adapt.	Level 5: Optimising process —The level 4 predictable process is continuously improved to meet relevant current and projected business goals.	Enterprise View—Corporate Knowledge
4 Managed and measurable —Management monitors and measures compliance with procedures and takes action where processes appear not to be working effectively. Processes are under constant improvement and provide good practice. Automation and tools are used in a limited or fragmented way.	Level 4: Predictable process —The level 3 established process now operates within defined limits to achieve its process outcomes.	
3 Defined process —Procedures have been standardised and documented, and communicated through training. It is mandated that these processes should be followed; however, it is unlikely that deviations will be detected. The procedures themselves are not sophisticated, but are the formalisation of existing practices.	Level 3: Established process —The level 2 managed process is now implemented using a defined process that is capable of achieving its process outcomes.	
	Level 2: Managed process —The level 1 performed process is now implemented in a managed fashion (planned, monitored and adjusted) and its work products are appropriately established, controlled and maintained.	Instance View—Individual Knowledge
2 Repeatable but intuitive —Processes have developed to the stage where similar procedures are followed by different people undertaking the same task. There is no formal training or communication of standard procedures, and responsibility is left to the individual. There is a high degree of reliance on the knowledge of individuals and, therefore, errors are likely.	Level 1: Performed process —The implemented process achieves its process purpose. Remark: It is possible that some classified as Maturity Model 1 will be classified as 15504 0, if the process outcomes are not achieved.	
1 Initial/ Ad hoc —There is evidence that the enterprise has recognised that the issues exist and need to be addressed. There are, however, no standardised processes; instead, there are ad hoc approaches that tend to be applied on an individual or case-by-case basis. The overall approach to management is disorganised.		
0 Non-existent —Complete lack of any recognisable processes. The enterprise has not even recognised that there is an issue to be addressed.	Level 0: Incomplete process —The process is not implemented or fails to achieve its purpose.	

- Pada COBIT 5 tidak ada model *maturity* khusus karena pendekatan penilaian *capability* ISO/IEC 15504 tidak memerlukan pendekatan ini. Pendekatan ini mendefinisikan informasi yang diperlukan dalam 'model referensi proses' atau model proses yang akan digunakan untuk penilaian, yaitu deskripsi proses, praktek dasar (tata kelola manajemen), dan produk kerja (input dan output).
- Model maturity COBIT 4.1 menghasilkan profil *maturity* perusahaan untuk mengidentifikasi atribut mana yang perlu diperbaiki atau masih memiliki kelemahan. Pada COBIT 5 model penilaian memberikan skala pengukuran untuk setiap atribut kemampuan dan panduan tentang cara menerapkannya, sehingga setiap proses penilaian dapat dibuat untuk masing-masing hasil dari sembilan atribut kemampuan.
- Atribut *maturity* pada COBIT 4.1 dan *capability* COBIT 5 hampir mirip. Karena atribut yang ada tumpang tindih/ dipetakan sampai pada batas tertentu. Perusahaan yang telah menggunakan pendekatan atribut *process maturity* di COBIT 4.1 dapat menggunakan kembali data penilaian yang ada dan mengklasifikasikan kembali dibawah penilaian atribut COBIT 5. Berikut ini gambar pemetaannya:

Figure 21. Comparison Table of Maturity Attributes (COBIT 4.1) and Process Attributes (COBIT 5)

COBIT 4.1 Maturity Attribute	COBIT 5 Process Capability Attribute								
	Process Performance	Performance Management	Work Product Management	Process Definition	Process Deployment	Process Measurement	Process Control	Process Innovation	Process Optimisation
Awareness and communication									
Policies, plans and procedures									
Tools and automation									
Skills and expertise									
Responsibility and accountability									
Goals setting and measurement									

Link blog: [COBIT 5 process maturity & capability model \(aisyahnabilablog22.blogspot.com\)](http://aisyahnabilablog22.blogspot.com)